BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Sejarah Berdirinya Masjid Besar Al-Hidayah

Masjid Besar Al-Hidayah ini beralamat di Jalan Ahmad Yani Km 56 Desa Bawahan Pasar RT 2 Kecamatan Mataraman Kabupaten Banjar. Masjid Besar Al-Hidayah merupakan masjid yang berstatus tanah wakaf yang didirikan pada 19 September 1953 yang pada saat itu diketuai oleh Abdul Zaman.[1] Masjid Besar Al-Hidayah memiliki luas tanah 1.024m² dan luas bangunan 300m² Masjid Besar Al-Hidayah dapat memuat jamaah sekitar 1500 orang.[2] Awalnya desa Bawahan Pasar hanya memiliki mushola kecil yang terletak di jalan lama namun beberapa tahun berlalu tanah di sekitar mushola tersebut longsor dikarenakan banjir lalu atas kesepakatan bersama warga desa Bawahan Pasar maka dibangunlah sebuah masjid yang bertempat di pinggir jalan raya.

Masjid Besar Al-Hidayah awalnya dibangun dengan ukuran 18x22 m. Bahan utama pembuatan masjid ini menggunakan kayu ulin, tihang nya menggunakan kayu ulin, berdinding papan dan

[1] Wawancara dengan bapak hermansyah mantan pengurus masjid besar al hidayah tahun 1970-an, 25 mei 2023

[2] https://kalsel.kemenag.go.id/fikes/file/HumasKUB/bf71574176528.pdf

beratapkan sirap. Adapun tokoh yang berperan dalam pembangunan Masjid Besar Al-Hidayah saat itu ialah Abdul Zaman, Abdul Somad, Ahmad Sabran dan H. Tumbin mereka lah yang mengajak masyarakat untuk bersama-sama membangun kembali rumah ibadah di desa Bawahan Pasar. Adapun waktu yang diperlukan dalam pembuatan masjid hingga dapat digunakan khususnya oleh masyarakat desa Bawahan Pasar sekitar tujuh bulan.

Masjid Besar Al-Hidayah mengalami beberapa kali renovasi dan pergantian pengurus serta ketua atau nadzir. Renovasi pertama dilakukan pada tahun 1970-an yang jua pergantian nadzir yaitu diketuai oleh Ami Badun kemudian dilakukan kembali renovasi pada tahun 1980-an yang dilakukan pergantian lagi diketuai oleh Bapak Sanwani dan terakhir kali dilakukan renovasi pada tahun 1998 yang diketuai oleh Guru Zuhdi, dan dari tahun 2000-sekarang Masjid Besar Al-Hidayah diketuai oleh Bapak Hamsyin.[3] Selama kepengurusan yang diketuai oleh bapak Hamsyin banyak sekali hal-hal baik yang menjadikan Masjid Besar Al-Hidayah semakin berkembang dan makmur yaitu pengangkatan nama masjid dari masjid jami menjadi "Masjid Besar" pada tanggal 25 januari 2018 dan pada tanggal 25 maret 2020 Masjid

[3] Wawancara dengan bapak H.Rustam sekretaris pengurus masjid besar alhidayah, 25 mei 2023

Besar Al-Hidayah resmi menyandang gelar sebagai "Masjid Ramah Anak".

Gambar 4.1 Sertifikat Masjid Besar Al-Hidayah


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

REGISTRASI

Nomor : 247 / Kw.17.5-3 / BA.03.2 / 1 / 2018

Diberikan Kepada :

NAMA MASJID : Al-Hidayah
No. ID MASJID : 01.3.22.03.12.000014
TIPOLOGI MASJID : Masjid Besar
ALAMAT : Jl. A. Yani Km.56 Desa bawahan Pasar Kecamatan Mataraman Kabupaten Banjar

Banjarmasin, 25 Januari 2018
Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama
Provinsi Kalimantan Selatan

Drs. H. NOOR FAHMI, MM

Sumber: Dokumen Arsip Masjid Besar Al-Hidayah

Gambar 4.2 Peresmian Sebagai Masjid Ramah Anak Di Masjid Besar Al-Hidayah



Sumber: Dokumen Arsip Masjid Besar Al-Hidayah

b. Letak Geografis Masjid Besar Al-Hidayah

Masjid Besar Al-Hidayah terletak dipinggir jalan lintas provinsi, di Jalan Ahmad Yani Km 56 Desa Bawahan Pasar Kecamatan Mataraman Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan,

kode pos 70672. Luas wilayah Masjid Besar Al-Hidayah secara geografis terletak pada 3º20`04.4". lintang Selatan dan 114º57`02.4. lintang timur. desa Bawahan Pasar memiliki empat RT dan Masjid Besar Al-Hidayah terletak di RT dua yang mana masjid ini berdiri di tengah-tengah desa Bawahan Pasar.

Masjid ini sangat strategis yang mana Masjid Besar Al-Hidayah ini berdekatan dengan pasar tradisional, sekolah, majelis taklim dan balai desa. Maka dari itu ketika datang waktu sholat banyak anak-anak sekolah, pedagang dan para aparat desa berdatangan ke masjid untuk sholat berjamaah. Masjid Besar Al-Hidayah ini terletak dipinggir jalan raya yang mana satu satunya jalan antar provinsi maka banyak para musafir yang singgah untuk beristirahat maupun sholat serta ikut dalam kegiatan keagamaan Masjid Besar Al-Hidayah.

Gambar 4.3 Masjid Besar Al-Hidayah Di Google Maps



Sumber: Google Maps

c. Sarana dan Prasarana Masjid Besar Al-Hidayah

Tabel 4.1 Sarana Prasarana Yang Dimiliki Masjid Besar Al-Hidayah

No	Nama Fasilitas	Tersedia
1.	Rumah Kaum	✓
2.	Tempat Wudhu Pria	✓
3.	Tempat Wudhu Wanita	✓
4.	Toilet Pria	✓
5.	Toilet Wanita	✓
6.	Seperangkat Sound System	✓
7.	Genset	✓
8.	Tempat Parkir	✓
9.	Kipas Angin	
10.	Tempat Penyimpanan Alat Sholat Wanita	✓
11.	Tempat Penyimpanan Alquran, Yasin, Risalah Amaliyah	✓
12.	Cctv	✓
13.	Karpet	✓
14.	Mimbar Khatib	✓
15.	Perpustakaan	✓
16.	Ruang Laktasi (Menyusui)	✓

Sumber: Hasil Observasi Lapangan Di Masjid Besar Al-Hidayah

2. Manajemen *Imarah* Masjid Besar Al-Hidayah Desa Bawahan Pasar Kecamatan Mataraman

Manajemen merupakan hal penting dalam sebuah lembaga untuk mencapai tujuan yang diharapkan melalui kegiatan-kegiatan. Dalam sebuah lembaga seperti Masjid Besar Al-Hidayah untuk mencapai tujuan yang diinginkan yaitu menjadikan masjid yang makmur yaitu dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan rutin. Memakmurkan dan mensejahterakan masjid melalui berbagai kegiatan dakwah yang dapat mengembangkan *Imarah* dan memotivasi jamaah agar menambah ibadah dan meningkatkan ketaqwaan jamaah yang mana terdapat

dalam ibadah ritual dan ibadah sosial (*Mahdhah dan Ghairu Mahdhah*).

Kegiatan Masjid Besar Al-Hidayah yang meliputi ibadah ritual dan ibadah sosial terdiri dari kegiatan harian, mingguan, bulanan dan tahunan.

Tabel 4.2 Kegiatan-Kegiatan Di Masjid Besar Al-Hidayah

No	Jenis Kegiatan	Nama Kegiatan	Penganggung Jawab
1.	Harian	• Sholat Fardhu	Takmir
2.	Mingguan	• Sholat Jum'at • Pembacaan Maulid • Pembacaan Burdah • Dzikir Bersama • Ceramah Agama	• Nadzir • PBKM (Muhammad Ahyani) • Seksi Idarah (H. Rustam) • Pbkm (Kh. M. Zuhdi Hb) • PBKM (Kh. M. Zuhdi Hb)
3.	Bulanan	• Pembacaan Maulid Bulanan (Guru Fahmi)	• Seksi Idarah (H. Rustam)

LANJUTAN TABEL 4.2

No	Jenis kegiatan	Nama kegiatan	Penanggung jawab
4.	Tahunan	• Peringatan Kelahiran Nabi Muhammad Saw • Peringatan Isra Mi'raj Nabi Muhammad Saw • Kegiatan Di Bulan Ramadhan • Malam Nuzulul Qur'an • Hari Raya Idul Fitri • Penerimaan Zakat Fitrah • Hari Raya Idul Adha • Pemotongan Hewan Qurban • Haul K.H. Zaini Abdul Ghani (Guru Sekumpul)	Seksi Imarah (H. Mahyuddin)

Sumber : Hasil Wawancara Dengan Bapak H. Rustam, Sekretaris Pengurus Masjid Besar Al-Hidayah

Fungsi manajemen yang diterapkan oleh pengurus Masjid Besar Al-Hidayah meliputi Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan dan Pengawasan. Berikut merupakan penelitian yang telah dilakukan peneliti terkait Manajemen *Imarah* Masjid Besar Al-Hidayah Desa Bawahan Pasar Kecamatan Mataraman:

a. Perencanaan(*Planning*)

Masjid Besar Al-Hidayah dalam menerapkan fungsi manajemen tentunya diawali dengan perencanaan. Perencanaan salah satu hal terpenting jika akan membuat program-program kegiatan, agar kegiatan tersebut dapat terlaksana dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan. Perencanaan merupakan gagasan-gagasan ide meliputi apa yang ingin dicapai dan apa yang harus dilakukan agar rancangan tersebut dapat terlaksana dengan baik dan khusus nya agar dapat memakmurkan masjid.

Planning atau perencanaan dalam sebuah lembaga merupakan hal yang penting agar lembaga tersebut berjalan dengan baik. *Planning* merupakan suatu proses mendefinisikan tujuan sebuah lembaga untuk mencapai tujuan yang diharapkan atau yang sudah direncanakan. Perencanaan yang dilakukan oleh ketua atau nadzir Masjid Besar Al-Hidayah adalah merencanakan segala sesuatu yang dalam hal membuat kegiatan yang bertujuan memakmurkan masjid dan kemaslahatan jamaah yaitu dengan mengadakan rapat sebelum kegiatan dilaksanakan.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan Bapak Hamsyaini. Beliau menyampaikan dalam tahap awal perencanaan apabila masuk bulan-bulan kegiatan-kegiatan rutin maka beliau akan mengadakan rapat beberapa bulan sebelum acara. Di Dalam rapat tersebut bersama-sama para pengurus akan membahas hal-hal yang

kiranya diperlukan dalam kegiatan tersebut seperti menentukan penceramah, menentukan waktu pelaksanaan, melihat berapa dana yang diperlukan dan memikirkan opsi kedua apabila misalkan penceramah berhalangan untuk hadir maka pengurus sudah tau tindakan apa yang harus dilakukan.[4]

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Organizing memerlukan tahapan-tahapan yaitu mengelompokkan pengurus, mendiskusikan tugas wewenang dan tanggung jawab setiap pengurus, menciptakan hubungan kerjasama yang baik antar pengurus. Struktur kepengurusan masjid diperlukan agar masing masing dapat menjalankan tanggung jawabnya dan dapat merealisasikan masjid yang makmur. Berikut struktur pengurus Masjid Besar Al-Hidayah Desa Bawahan Pasar Kecamatan Mataraman

TABEL 4.3 Struktur Kepengurusan Masjid Besar Al-Hidayah

No	Jabatan	Nama
1	Ketua	M. Hamsayini AN
2	Majelis Pertimbangan Pengurus Badan Kesejahteraan Masjid	1. Kh. M. Zuhdi Hb 2. M. Chairani Sh 3. Mulyadi (Pembekal) 4. Guru Nasrullah 5. Guru Mahmud 6. Guru Subhan 7. Guru M. Rosyidi 8. Ahmad Muddatsir 9. Muhammad Ahyani

[4] Wawancara dengan bapak hamsyaini 18 mei 2023

LANJUTAN TABEL 4.3

No	Jabatan	Nama
3	Wakil Ketua	1. H. Syanuani 2. Alfiani 3. H. Fahmi 4. Muhammad Mas'ud 5. Hamidi 6. Muhammad Abdurrahman 7. Muhammad Maidinnor 8. Ahmad Noor Mahlufi 9. Maulidiannor
4	Sekretaris	H. Rustam
5	Bendahara	Miftahuddin Munidi
6	1. Bidang Idarah	
	Ketua	H. Rustam
	Anggota	1. A. Safrani 2. Zinan Narif 3. Ramadhani
	2. Bidang Imarah	
	Ketua	H. Mahyuddin
	Anggota	1. Junaidi 2. Fauzul Muhaidin
	3. Bidang Riayah	
	Ketua	A. Safrani
	Anggota	1. Rahmatullah 2. Zinan Narif 3. M. Andika Irawan
	4. Bidang Bantuan Hukum (Advokasi)	
	Ketua	Fathorrahman, SH
	Anggota	1. Drs. Kamaruzzaman 2. Haryati 3. Syahrudin
	5. Bidang Pemberdayaan Perempuan Dan Anak	
	Ketua	Nurmakiah, S.Pd,I

LANJUTAN TABLE 4.3

No	Jabatan	Nama
	Anggota	1. Hatia 2. Roslinawati 3. Trya 4. Maridah 5. Raudatul Zennah
	6. Bidang Humas Data Dan Informasi	
	Ketua	Nurifansyah
	Anggota	1. Bayu 2. Amin 3. Muhammad Mukarram 4. Fuad
	7. Bidang Hubungan Antar Lembaga	
	Ketua	Syamsul Ma'arif
	Anggota	1. Muhammad Erpansyah 2. Muhammad Zein 3. Muhammad Rasyid
	8. Bidang Kepemudaan Dan Remaja Masjid	
	Ketua	Maulidiannor
	Anggota	1. Rahmatullah 2. Zinan Narif 3. M. Andika Irawan
	9. Bidang Zakat Dan Wakaf	
	Ketua	H. Sya'rani
	Anggota	1. Rahman 2. H. Darliani

Sumber: Dokumen Profil Masjid Besar Al-Hidayah

Jabatan dan tugas pengurus Masjid Besar Al-Hidayah Desa Bawahan Pasar Kecamatan Mataraman

1) Ketua

   Bertanggung jawab secara umum dan bertanggung jawab atas semua pelaksanaan kegiatan yang ada dan mengawasi terhadap berjalannya kegiatan.

2) Badan kesejahteraan masjid

   Memberikan saran, bimbingan dan masukan serta masukan terhadap roda kepengurusan masjid agar menjadi lebih baik . Adakan pertemuan terbatas sewaktu-waktu dengan badan pengurus harian bila diperlukan.

3) Wakil ketua

   Membantu semua tugas-tugas dan menggantikan apabila ketua berhalangan hadir dalam kegiatan maupun acara lainnya. Mengarahkan, mengawasi dan mendorong pengurus dalam hal menjalankan tugas dan tanggung jawab masing-masing.

4) Sekretaris

   Membantu pengurus dalam membuat konsep kegiatan yang berhubungan kesekretariatan dan administrasi, bertanggung jawab atas berjalannya mekanisme kerja kepengurusan .

5) Bendahara

   Bertanggung jawab atas keuangan masjid, membuat laporan keuangan masjid secara berkala dan mengurus segala aktivitas perbendaharaan terkait sedekah, infaq,zakat dan lainnya.

6) Bidang idarah

Bertanggung jawab atas administrasi yang berkaitan dengan administrasi kelembagaan serta mengarsipkan data dan dokumen yang berkaitan dengan masjid. Termasuk dalam organisasi, kepengurusan , personalia, perencanaan, sara perlengkapan administrasi keuangan dan lainnya.

7) Bidang imarah

Bertugas mengola kegiatan meliputi masalah pembinaan peribadatan, pendidikan formal baik agama maupun umum, majelis taklim, pembinaan remaja, pembinaan wanita, perpustakaan, peringatan hari besar islam dan pembinaan ibadah sosial.

8) Bidang riayah

Bertanggung jawab dalam memelihara masjid dari segi bangunan, keindahan dan kebersihan. Pada segi pemeliharaan bangunan meliputi hal bentuk bangunan, pemeliharaan kerusakan dan pemeliharaan kebersihan.

9) Bidang bantuan hukum (advokasi)

Membantu untuk menyelesaikan segala problematika dalam masyarakat maupun pada masjid atau lembaga.

10) Bidang Pemberdayaan Perempuan Dan Anak

Bertanggung jawab dalam semua bentuk kegiatan yang dilakukan oleh perempuan dan anak dam harus mempertanggung jawabkannya pada ketua.

11) Bidang humas dan data informasi

Bertugas menyampaikan segala informasi kegiatan lembaga kepada publik menyiarkan berita, menjalin komunikasi dengan lembaga-lembaga lain.

12) Bidang hubungan antar lembaga

Bertanggung jawab atas kegiatan yang berkaitan dengan masyarakat seperti santunan anak yatim dan fakir miskin serta bidang ini bertanggung jawab terhadap lembaga yang ada di lingkungan masjid. Jadi sebagai bidang hubungan antar lembaga harus bisa menjalin hubungan baik dengan lembaga lain agar mudah melaksanakan kegiatan.

13) Bidang kepemudaan dan remaja masjid

Bertanggung jawab atas segala kegiatan pengembangan dan pembinaan para remaja masjid seperti pengkaderan remaja masjid yang harus memberikan laporan pada ketua.

14) Bidang zakat dan wakaf

Bertanggung jawab dalam mempersiapkan segala bahan untuk pelaksanaan dan melakukan penerimaan saat zakat dimulai, serta melakukan evaluasi terhadap kegiatan. Bertanggung jawab dalam persiapan di antaranya media-media untuk wakaf.

c. Pelaksanaan (*Actuating*)

Actuating adalah proses menerrapkan semua jenis strategi dalam praktik. Pemikiran, gagasan dan pemikiran yang telah dipersiapkan sebelumnya untuk mencapai suatu tujuan. Pelaksanaan kegiatan yang

ada di Masjid Besar Al-Hidayah mencakup tentang ibadah ritual dan ibadah sosial. Berikut penjelasannya:

1) Ibadah Ritual(*Mahdhah*)

Ibadah ritual merupakan ibadah yang mengandung hubungan dengan tuhan, ibadah yang semata-mata tujuannya untuk mendekatkan diri dengan Allah SWT. Ibadah ritual (*Mahdhah*) yang dilaksanakan di Masjid Besar Al-Hidayah meliputi sholat fardhu 5 waktu, sholat jum'at, sholat tarawih, malam nuzulul qur'an, sholat id hari raya idul fitri dan idul adha.

2) Ibadah Sosial (*Ghairu Mahdhah*)

Ibadah sosial adalah adalah ibadah yang dilakukan seseorang yang manfaatnya bukan hanya dirinya sendiri akan tetapi juga manfaat tersebut dapat dinikmati orang yang ada disekitarnya. Ibadah sosial (*Ghairu Mahdhah*) yang dilaksanakan di Masjid Besar Al-Hidayah meliputi pembacaan maulid, burdah, dzikir, penyembelihan hewan qurban, peringatan hari besar islam dan pelaksanaan haul K.H. Zaini Abdul Ghani (Guru Sekumpul).

d. Pengawasan (*controlling*)

Controlling ialah melakukan control terhadap kinerja. Memastikan dan apa yang direncanakan, dipersiapkan dan dilakukan sudah sesuai dengan aturan dan prosedur yang telah dikembangkan. Berdasarkan

wawancara dengan Bapak Hamsyaini selaku nadzir Masjid Besar Al-Hidayah beliau menyampaikan, ketika pelaksanaan kegiatan beliau ikut andil dalam kegiatan tersebut turun langsung untuk mengawasi jalan nya acara, apakah acara tersebut sudah berjalan sesuai dengan yang sudah direncanakan ketika pelaksanaan rapat sebelumnya. [5] Pengawasan oleh nadzir Masjid Besar Al-Hidayah memonitoring secara langsung, memantau para anggota pengurus yang lain untuk sigap jika ada kekurangan dalam acara kegiatan masjid dan ikut serta dalam kegiatan masjid agar memastikan kegiatan *imarah* berjalan dengan baik dan lancar.

Berdasarkan wawancara dengan ibu Ida selaku jamaah Masjid Besar Al-Hidayah beliau menyampaikan Masjid Besar Al-Hidayah ini masjid yang sangat luas, fasilitasnya sangat memadai dan kebersihan sangat terjaga. Untuk pelaksanaan kegiatan imarah di Masjid Alhidayah menurut beliau cukup baik banyak jamaah yang antusias mengikutinya. Untuk kekurangan beliau merasa tidak ada, kelebihan masjid ini rutin menyelenggarakan kegiatan maulid dan pengajian lainnya, serta tersedia ambulans dan pemadam kebakaran.[6]

3. Kegiatan *Imarah* Masjid Besar Al-Hidayah Desa Bawahan Pasar Kecamatan Mataraman

Kegiatan masjid adalah hal utama untuk memakmurkan masjid, maka kegiatan rutin masjid adalah hal penting bagi kesejahteraan umat dan

[5] Wawancara dengan bapak hamsyaini 18 mei 2023
[6] Wawancara dengan ibu risda, salah satu jamaah masjid besar al-hidayah, 4 juli 2023

kemakmuran masjid, berikut kegiatan *imarah* rutin harian, mingguan, bulanan dan tahunan di Masjid Besar Al-Hidayah Desa Bawahan Pasar Kecamatan Mataraman.

a. Ibadah Ritual (*Mahdhah*)

1) Sholat fardhu 5 waktu

Shalat fardhu merupakan ibadah yang wajib dikerjakan 5 kali dalam sehari bagi kaum muslimin. Jumlah jamaah shalat fardhu di Masjid Besar Al-Hidayah cukup konsisten yakni 2-3 shaf jamaah setiap waktunya. Jamaah yang melaksanakan shalat lima waktu di Masjid Besar Al-Hidayah tidak hanya dari warga setempat saja akan tetapi banyak juga jamaah yang singgah(*Musafir*). Masjid Besar Al-Hidayah memiliki empat imam rawatib yang bertugas dalam setiap bulan akan digilir jadwalnya.[7] Adapun imam rawatib yang bertugas ialah Bapak Hamsyaini, H. Rustam, Mahmud dan H.Zuhdi.

Masjid Besar Al-Hidayah memiliki pengurus di bidang imarah yang mengatur mengenai pelaksanaan shalat berjamaah seperti pembagian imam shalat fardhu. Adapun rutinitas Masjid Besar Al-Hidayah pada setiap setelah sholat subuh di hari jumat membaca dalail khairat dan ditutup dengan dzikir. Untuk keamanan dan kenyamanan dalam beribadah sholat fardhu lima waktu, Masjid Besar Al-Hidayah memiliki empat orang yang bertugas untuk membersihkan dan memberikan kenyamanan kepada jamaah dalam beribadah seperti

[7] Wawancara dengan bapak H. Rustam, sekretaris pengurus masjid besar al-hidayah, 25 mei 2023

membersihkan area dalam dan luar masjid, menyediakan mukena yang layak dan bersih untuk dipakai jamaah wanita serta keamanan luar masjid yaitu pada penjagaan parkir.

Tabel 4.3 Perkembangan Jumlah Jamaah Shalat Fardhu Agustus 2023

	Bulan	Agustus	2023	
Shalat	Minggu 1	Minggu 2	Minggu 3	Minggu 4
Subuh	2-3 shaf	1-2 shaft	2-3 shaf	3-4shaf
Dzuhur	4-5 shaf	5-6 shaf	5-6 shaf	5-6 shaf
Ashar	2-3 shaf	4-5 shaf	3-4 shaft	4-5 shaf
Maghrib	4-5 shaf	5-6 shaf	4-5 shaf	4-5 shaf
Isya	2-3 shaf	2-3 shaf	3-4 shaft	2-3 shaf

Sumber: Cctv Masjid Besar Al-Hidayah

2) Sholat Jum'at

Sholat jum'at merupakan sholat yang wajib dikerjakan bagi laki-laki dalam seminggu sekali dihari jum'at. Untuk jumlah jamaah yang hadir dalam pelaksanaan shalat jumat sekitar 800-1000 jamaah yang memenuhi ruang induk, pada lantai dua dan diteras Masjid Besar Al-Hidayah

Jadwal Muadzin, Khatib & Imam Jum'at – Masjid Besar Al-Hidayah Bawahan Pasar Kecamatan Mataraman Tahun 2023 M.

Tabel 4.4 Jadwal Muadzin, Khotib Imam Jumat Masjid Besar Al-Hidayah

No	Tanggal	Muadzin	Khatib Imam
Januari			
1.	6 januari 2023	A.Nur Mahlufi	Rafiqi salman
2.	13 januari 2023	Ahmad muddatsir	M. Rosyidi
3.	20 januari 2023	M. Ahyani	M.Hamsyaini, AN
4.	27 januari 2023	Alfiani	Drs.H.Nasruddin Arsyad
Februari			
5.	3 februari 2023	M.Abdurrahman	Drs.H.A.Zakariya, M.Pd
6.	10 februari 2023	M. Maidinnor	H.Ahmad Bajuri,Lc
7.	17 februari 2023	A.Nur Mahlufi	Mahmud Rusdi
8.	24 februari 2023	Ahmad Muddatsir	Ahmad Subhan S,PdI
Maret			
9.	3 maret 2023	A. Ahyani	H.Untung Rahmat W,Lc
10.	10 maret 2023	Alfiani	Rafiqi salman
11.	17 maret 2023	M.Abdurrahman	M. Rosyidi
12.	24 maret 2023	M. Maidinnor	Drs.H.Nasruddin Arsyad
13.	31 maret 2023	A.Nur Mahlufi	M.Hamsyaini, AN
14.	7 april 2023	Ahmad Muddatsir	Drs.H.A.Zakariya, M.Pd
15.	14 april 2023	A. Ahyani	H.Ahmad Bajuri,Lc
16.	21 april 2023	Alfiani	Mahmud Rusdi
17.	28 april 2023	M.Abdurrahman	Ahmad Subhan S,PdI

LANJUTAN TABEL 4.3

No	Tanggal	Muadzin	Imam&Khatib
Mei			
18.	5 mei 2023	M. Maidinnor	H.Untung Rahmat W,Lc
19.	12 mei 2023	A.Nur Mahlufi	Rafiqi salman
20.	19 mei 2023	Ahmad Muddatsir	M. Rosyidi
21.	26 mei 2023	M. Ahyani	M.Hamsyaini, AN
Juni			
22.	2 juni 2023	Alfiani	Drs.H.A.Zakariya, M.Pd
23.	9 juni 2023	M.Abdurrahman	H.Ahmad Bajuri,Lc
24.	16 juni 2023	M. Maidinnor	Mahmud Rusdi
25.	23 juni 2023	A.Nur Mahlufi	Drs.H.Nasruddin Arsyad
26.	30 juni 2023	Ahmad Muddatsir	Ahmad Subhan S,PdI
Juli			
27.	7 juli 2023	M. Ahyani	H.Untung Rahmat W,Lc
28.	14 juli 2023	Alfiani	Rafiqi salman
29.	21 juli 2023	M.Abdurrahman	M. Rosyidi
30.	28 juli 2023	M. Maidinnor	M.Hamsyaini, AN
Agustus			
31.	4 agustus 2023	A.Nur Mahlufi	Drs.H.A.Zakariya, M.Pd
32.	11 agustus 2023	Ahmad Muddatsir	H.Ahmad Bajuri,Lc
33.	18 agustus 2023	M. Ahyani	Mahmud Rusdi
34.	25 agustus 2023	Alfiani	Drs.H.Nasruddin Arsyad

LANJUTAN TABEL 4.4

No	Tanggal	Muadzin	Imam&khatib
September			
35.	1 september 2023	M.Abdurrahman	Ahmad Subhan S,PdI
36.	8 september 2023	M. Maidinnor	H.Untung Rahmat W,Lc
37.	15 september 2023	A.Nur Mahlufi	Rafiqi salman
38.	22 september 2023	Ahmad Muddatsir	M.Rosyidi
39.	29 september 2023	M. Ahyani	M.Hamsyaini, AN
Oktober			
40.	6 oktober 2023	Alfiani	Drs.H.A.Zakariya, M.Pd
41.	13 oktober 2023	M.Abdurrahman	H.Ahmad Bajuri,Lc
42.	20 oktober 2023	M. Maidinnor	Mahmud Rusdi
43.	27 oktober 2023	A.Nur Mahlufi	Drs.H.Nasruddin Arsyad
November			
44.	3 november 2023	Ahmad Muddatsir	Ahmad Subhan S,PdI
45.	10 november 2023	M. Ahyani	H.Untung Rahmat W,Lc
46.	17 november 2023	Alfiani	Rafiqi salman
47.	24 november 2023	M.Abdurrahman	M.Rosyidi
Desember			
48.	1 desember 2023	M. Maidinnor	M.Hamsyaini, AN
49.	8 desember 2023	A.Nur Mahlufi	Drs.H.A.Zakariya, M.Pd
50.	15 desember 2023	Ahmad Muddatsir	H.Ahmad Bajuri,Lc

51.	22 desember 2023	M. Ahyani	Drs.H.Nasruddin Arsyad
52.	29 desember 2023	Alfiani	Mahmud Rusdi

S*umber: Dokumen Arsip Masjid Besar Al-Hidayah*

Dalam pelaksanaan shalat jum'at pengurus Masjid Besar Al-Hidayah menyiapkan segala yang diperlukan sehari sebelum pelaksanaan yakni di hari kamis pengurus akan membersihkan halaman masjid, membersihkan wc dan kamar mandi masjid kemudian membersihkan area dalam masjid seperti mihrab, mimbar khutbah dan mengecek sound system Untuk kegiatan sholat jum'at nya pengurus memastikan muadzin,khatib dan imam yang bertugas di hari tersebut dapat berhadir. Adapun jika yang bertugas berhalangan maka pengurus akan sigap mengganti yang akan bertugas. Kemudian bendahara masjid akan bertugas membacakan laporan keuangan kas masjid, adapun yang dibacakan mengenai jumlah uang kas pengeluaran dan pemasukan, berapa yang dipakai dan berapa yang masuk, berapa dan apa saja yang dikeluarkan untuk keperluan masjid.

3) Malam Nuzulul Qur'an

Pelaksanaan malam Nuzulul Qur'an di Masjid Besar Al-Hidayah dilakukan setahun sekali setiap tanggal 17 bulan Ramadhan. Kegiatan ini dilaksanakan mulai pukul 12.00 sampai menjelang sahur. Kegiatan ini diisi dengan sholat hajat dan sholat sunnah lainnya kemudian

dilanjutkan dengan membaca surah yasin dan amaliyah lainnya sampai menjelang sahur.

4) Sholat Idul Fitri Dan Idul Adha

Sholat idul fitri dan idul adha merupakan shalat yang dikerjakan setiap satu tahun sekali, sholat ini dilakukan sekitar pukul 7 pagi sampai 8 pagi. Pengurus Masjid Besar Al-Hidayah mempersiapkan segala keperluan kegiatan ini dengan baik dan memastikan kegiatan berjalan dengan lancar. Para pengurus akan menentukan orang-orang yang bertugas pada hari tersebut seperti muadzin, khatib dan imam, pengurus akan mengkonfirmasi kembali kepada yang bertugas jika ada yang berhalangan hadir maka pengurus akan segera mencari pengganti.

Pengurus kemudian bergotong-royong membersihkan area masjid seperti halaman masjid, tempat parkir, wc dan kamar mandi dipastikan bersih dan nyaman dipakai para jamaah. Kemudian pengurus juga membersihkan area dalam masjid seperti kebersihan lantai satu dan dua masjid, membersihkan mimbar khatib dan mengecek sound system. Untuk kenyamanan jamaah ketika kegiatan berlangsung pengurus juga mengerahkan tim keamanan untuk menjaga dan memberikan rasa aman kepada jamaah agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan.

b. Ibadah Sosial (*Ghairu Mahdhah)*

1) Maulid Mingguan

Kegiatan maulid di Masjid Besar Al Hidayah dilakukan pada hari jum'at malam sabtu setelah sholat isya, jumlah orang yang mengikuti kegiatan ini sekitar 50 orang dalam satu kumpulan atau tidak dilakukan secara umum, pembacaan maulid ini berjenis Maulid Al-Azab yakni karangan dari Syeikh Muhammad Al-Azab, setelah pembacaan maulid selesai kemudian dilanjutkan pembacaan kitab kitab "Safinatun Najah"(fiqih) yang disampaikan oleh Guru M. Rosyidi.[8]

2) Maulid Bulanan

Kegiatan maulid bulanan Masjid Besar Al Hidayah dilakukan sebulan sekali setiap malam sabtu minggu ke empat. H.Rustam yang bertanggung jawab atas kegiatan ini. Kegiatan maulid bulanan ini dilakukan secara umum untuk laki-laki dan perempuan, dikerjakan setelah isya.

Maulid yang dibacakan sama dengan maulid mingguan yaitu Maulid Al-Azab. Selama berjalannya kegiatan maulid ini dipimpin oleh Guru Fahmi beserta rombongan dari Sekumpul (Martapura). Kemudian setelah pembacaan maulid berakhir dilanjut dengan ceramah agama yang disampaikan oleh guru atau habaib yang telah diundang oleh pengurus Masjid Besar Al-hidayah, setelah ceramah agama selesai disampaikan kemudian ditutup dengan doa oleh

[8] Wawancara dengan bapak safrani, ketua bidang riayah. 29 mei 2023

penceramah. Dalam kegiatan ini pengurus menyediakan konsumsi untuk jamaah yaitu nasi bungkus yang dana nya diberikan oleh donatur khusus untuk kegiatan maulid bulanan ini.[9]

Tabel 4.5 Perkembangan Jamaah Kegiatan Maulid Bulanan Tahun 2023

Bulan	Jumlah jamaah
Juni	25-30 orang
Juli	30-40 orang
Agustus	40-50 orang

Sumber:Wawancara Dengan Bapak Rustam

Gambar 4.3 Maulid Bulanan Di Masjid Besar Al-Hidayah 30 juni 2023



Sumber: Dokumen Arsip Masjid Besar Al-Hidayah

3) Dzikir

Kegiatan dzikiran dilakukan seminggu sekali pada hari rabu malam selasa sehabis sholat magrib yang di pimpin oleh KH.M.Zuhdi HB. Pembacaan dzikir ini dibaca sebanyak 7000 kali lalu dibagi per orang nya. Setelah selesai membaca dzikir lalu dilanjutkan dengan membaca

[9] Wawancara dengan bapak safrani, ketua bidang riayah. 29 mei 2023

kitab “Riyadhus Shalihin”(Tauhid)[10]. Pembacaan kitab dilakukan sampai adzan isya berkumandang kemudian ditutup dengan doa dan dilanjutkan dengan sholat isya berjamaah.

Table 4.6 Perkembangan Jumlah Jamaah Dzikiran Bulan Agustus 2023

Agustus	
Minggu 1	15 orang
Minggu 2	23 orang
Minggu 3	20 orang
Minggu 4	25 orang

Sumber:Cctv Masjid Besar Al-Hidayah

4) Burdahan

Kegiatan pembacaan burdah karangan Imam Al-Busyiri yang dilakukan setiap malam kamis di Masjid Besar Al-Hidayah setelah sholat magrib. Biasanya jamaah yang mengikuti kegiatan ini berjumlah sekitar 20 sampai 30 orang dipimpin oleh KH.M.Zuhdi HB dan pengurus lainnya. Kegiatan berlangsung sampai adzan isya berkumandang lalu ditutup dengan doa kemudian dilanjutkan dengan sholat isya berjamaah.

5) Kegiatan di Bulan Ramadhan

Kegiatan di bulan ramadhan yang dilaksanakan di Masjid Besar Al-Hidayah diantaranya buka puasa bersama, sholat tarawih dan tadarus Al-Quran. Pengurus Masjid Besar Al-Hidayah menyiapkan buka puasa bersama untuk jamaah masjid dan untuk para musafir yang singgah dalam perjalanan. Konsumsi yang dipersiapkan sangat banyak,

[10] Wawancara dengan Bapak Zuhdi, anggota bdkm. 29 mei 2023

adapun konsumsi tersebut didapat dari warga desa Bawahan Pasar yang bergiliran memberikan konsumsi buka puasa di masjid untuk setiap hari pada bulan Ramadhan, jumlah nasi bungkus yang didapat dari warga biasanya sekitar 100 bungkus.

Memasuki waktu isya jamaah melakukan sholat isya berjamaah. Kemudian kegiatan dilanjut dengan sholat tarawih dengan muadzin dan imam yang sudah dijadwalkan untuk bertugas. Masjid Besar Al-Hidayah biasanya melaksanakan shalat tarawih dengan 23 rakaat terdiri dari shalat tarawih 20 rakaat dan shalat witir 3 rakaat.

Setelah sholat tarawih berjamaah selesai para pengurus dan jamaah yang didominasi oleh anak anak dan remaja berkumpul untuk tadarus Al-Quran bersama. Pembacaan al-qur'an ini dilakukan dengan membaca bergiliran 1 juz setiap malam sampai malam ke 30 ramadhan. Kemudian setelah tadarus al-qur'an selesai maka pengurus akan membagikan konsumsi kepada jamaah. Adapun konsumsi yang disediakan jua didapat dari warga desa bawahan pasar yang menyumbang nasi bungkus khusus untuk kegiatan tadarus al-qur'an di Masjid Besar Al-Hidayah.

6) Peringatan Hari Besar Islam

Kegiatan memperingati kelahiran dan isra mi'raj nabi Muhammad SAW ini dilakukan setahun sekali di Masjid Besar Al-Hidayah. Pengurus akan menentukan penceramah dan qori jauh hari sebelum acara. Seminggu sebelum acara pengurus akan membersihkan area

dalam dan luar masjid dan menyiapkan lahan parkir untuk para jamaah, kemudian pengurus akan membentuk tim keamanan untuk mengatur lalu lintas dikarenakan masjid terletak dipinggir jalan raya dan biasanya jumlah jamaah yang membludak membuat terjadi sedikit kemacetan ketika kegiatan selesai dan jamaah mulai pulang.

7) Penerimaan Zakat Fitrah

Kegiatan penerimaan zakat fitrah di Masjid Besar Al-Hidayah merupakan kegiatan wajib yang rutin dilakukan setahun sekali pada awal bulan ramadhan sampai malam hari raya Idul Fitri. Pada malam hari raya idul fitri semua pengurus Masjid Besar Al-Hidayah ikut serta dalam kegiatan ini dikarenakan banyak jamaah yang mengantar beras untuk berzakat. Beras yang sudah diantar oleh jamaah akan dibacakan doa terima zakat fitrah oleh pengurus yang ditugaskan. Kemudian semua beras dikumpulkan menjadi satu dan ditimbang serta dibungkus kembali. Setelah semua beras selesai ditimbang dan dibungkus maka para pengurus akan membagikan beras beras tersebut sekitar pukul 12:00 sampai 02:00 malam kepada warga desa Bawahan Pasar yang berhak mendapatkannya.

8) Pemotongan hewan qurban

Pemotongan hewan qurban di Masjid Besar Al-Hidayah adalah kegiatan rutin yang dilakukan setahun sekali pada hari raya idul adha. Kegiatan ini dilakukan setelah shalat ied sekitar pukul 09.00 sampai selesai. Pengurus akan berbagi tugas agar kegiatan berjalan dengan

baik seperti ada yang memotong hewan qurban ada yang menyiapkan lahannya ada yang memotong daging qurban dan menimbang, setelah ditimbang sesuai ketentuan daging lalu dibungkus satu persatu dan dikelompokkan daging qurban per RT agar pengurus dapat membagikan kepada warga desa bawahan pasar sesuai RT nya masing-masing. Pembagian hewan qurban dilakukan setelah sholat ashar oleh pengurus Masjid Besar Al-Hidayah dibagikan ke rumah rumah warga dan ditukar dengan karcis yang telah dibagikan beberapa hari sebelum Hari Raya Idul Adha.

Gambar 4.4 pemotongan hewan qurban oleh pengurus Masjid Besar Al-Hidayah Pada, 29 Juni 2023



Sumber: Dokumen Arsip Masjid Besar Al-Hidayah

9) Haul Kh Zaini Abdul Ghani (Guru Sekumpul)

Kegiatan haul Kh Zaini Abdul Ghani (Guru Sekumpul) dilakukan setahun sekali biasanya diselenggarakan pada tanggal 5 rajab bersamaan dengan haul di sekumpul. Pada awalnya Masjid Besar Al-Hidayah sebenarnya hanya menjadi posko bagi jamaah haul yang ingin singgah untuk beristirahat namun setelah sekian tahun berjalan jamaah

haul semakin banyak berdatangan dari penjuru dunia dan waktu yang tidak cukup untuk sampai ke sekumpul maka Masjid Besar Al-Hidayah menyediakan siaran langsung haul dari sekumpul agar jamaah dapat mengikuti acara haul tersebut. Kegiatan ini dipersiapkan seminggu sebelum acara haul, pengurus akan menyiapkan dari segi makanan kebersihan area dalam dan luas masjid, toilet dan kamar mandi serta lahan parkir roda dua dan empat untuk para jamaah haul.

Dua hari sebelum acara haul ibu ibu warga desa Bawahan Pasar akan bergotong royong menyiapkan bumbu bumbu untuk dimasak dan untuk persediaan makanan jamaah haul yang bersinggah. Pada hari H acara haul selain menyediakan makanan untuk para jamaah yang ingin bersinggah. Pengurus Masjid Besar Al-Hidayah juga mendirikan posko dihalaman masjid dan membagikan snack kepada jamaah yang lewat untuk kesekumpul sampai waktu magrib tiba pengurus akan mulai membuka siaran langsung haul dari sekumpul untuk jamaah yang ada di Masjid Besar Al-Hidayah.

Perkembangan jumlah jamaah dari waktu-ke waktu Masjid Besar Al-Hidayah dalam kegiatan-kegiatan ibadah ritual maupun ibadah sosial semakin baik dan bertambah, terbukti dari kegiatan-kegiatan baru diselenggarakan yang sudah berjalan dalam beberapa bulan ini. Berdasarkan wawancara dengan Bapak H. Rustam selaku sekretaris pengurus Masjid Besar Al-Hidayah beliau menyampaikan, dalam beberapa bulan ini jamaah antusias mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan yang diadakan di Masjid Besar Al-Hidayah khususnya pada

kegiatan maulid bulanan, yang mana kegiatan tersebut diisi dengan ceramah agama yang disampaikan oleh Ustadz Fahmi (Sekumpul) dan juga pengurus menyediakan konsumsi untuk para jamaah. Dengan begitu para jamaah tertarik dan antusias terhadap kegiatan-kegiatan keagamaan di Masjid Besar Al-Hidayah.

B. PEMBAHASAN/ ANALISIS

1. Manajemen *Imarah* Masjid Besar Al-Hidayah Desa Bawahan Pasar Kecamatan Mataraman

Berdasarkan data yang telah diperoleh dilapangan pada saat penelitian. Peneliti menganalisis data tersebut dan menyatakan bahwa manajemen *imarah* yang dilakukan Masjid Besar Al-Hidayah sudah sangat bagus. Hal ini dikarenakan para pengurus masjid sangat mengaplikasikan fungsi manajemen dengan semestinya, sesuai dengan ilmu manajemen yaitu pada perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan, yakni sebagai berikut:

a. Perencanaan (*planning*)

Berdasarkan teori Henry fayol, beliau memberikan pernyataan mengenai perencanaan merupakan penentuan langkah awal yang diharapkan suatu lembaga untuk mencapai tujuan nya dan berkaitan dengan usaha atau strategi untuk mengantisipasi apabila ada perubahan karena perencanaan adalah proses yang bersifat dinamis artinya dapat mengalami perubahan sewaktu

waktu sesuai dengan situasi dan kondisi.[11] Perencanaan jadwal dan segala yang diperlukan dalam kegiatan masjid disusun oleh semua pengurus, pengurus bersama-sama ikut berdiskusi mengatur kegiatan rutin harian, mingguan, bulanan dan tahunan yang selalu dilaksanakan. Perencanaan bersifat dinamis yang dapat berubah sewaktu waktu, pengurus Masjid Besar Al-Hidayah menanggapi hal ini yaitu dengan merencanakan opsi kedua atau apabila dalam kegiatan yang bertugas berhalangan hadir maka pengurus akan merencanakan pengganti untuk bertugas dalam kegiatan tersebut. Dengan begitu acara atau kegiatan Masjid Besar Al-Hidayah dapat berjalan dengan lancar dan baik, terbukti dengan kegiatan-kegiatan yang sudah terlaksana selama ini berjalan dengan lancar karena perencanaan yang baik dan matang.

b. Pengorganisasian(***organizing***)

Pengorganisasian yaitu adanya wewenang pada level organisasi, adanya pembagian tugas pekerjaan, kesatuan pengarahan, sentralisasi, mata rantai tingkat organisasi dalam lembaga. Secara garis besar nya pengorganisasian adalah pembagian tugas pada setiap anggota dalam struktur organisasi. Berdasarkan teori henry fayol tentang *organizing* ini meliputi alokasi sumber daya, merancang dan menetapkan tugas-tugas dan menetapkan aturan serta menentukan struktur organisasi. Struktur organisasi yang dipimpin oleh ketua dan diikuti seksi-seksi

[11] Yanto David, *Pengantar Manajemen* (jakarta: PT Inovasi Pratama Internasional, 2022).h.7

sesuai bidang yang disusun oleh KUA kecamatan mataraman dikarenakan Masjid Besar Al-Hidayah merupakan masjid tingkat kecamatan. Struktur kepengurusan Masjid Besar Al-Hidayah tersusun dengan baik pengurus yang memiliki jabatan bertugas dan bertanggung jawab dengan baik dengan pada jabatan yang diembannya. Seperti kegiatan rutin harian, mingguan, bulanan dan tahunan memiliki penanggung jawab masing masing dalam pelaksanaan kegiatannya.

c. Pelaksanaan (*actuating*)

Berdasarkan teori George R.Terry, beliau mendefinisikan *Actuating* adalah tindakan untuk memastikan bahwa seluruh dapat mencapai tujuan atau sasaran yang sesuai dengan rencana pengelolaan dan upaya organisasi/lembaga. Dengan kata lain proses pelaksanaan segala macam rencana, gagasan, pemikiran dan gagasan yang telah disetujui sebelumnya untuk mencapai tujuan.

Dalam rangka upaya pemakmuran masjid, masjid diharuskan melaksanakan kegiatan yang dapat menarik minat jamaah untuk mengikuti kegiatan ibadah ritual maupun sosial. Merencanakan kegiatan rutin harian, mingguan, bulanan tahunan yang disusun oleh pengurus yang sudah terstruktur dengan pembagian tugas masing-masing. Para pengurus bekerjasama merencanakan dan melaksanakan kegiatan dengan konsep sebaik mungkin agar dapat mencapai tujuan untuk kemakmuran masjid.

Masjid Besar Al-Hidayah memiliki pengurus yang bertanggung jawab pada tugas nya dalam segala kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan. Seperti dalam melaksanakan kegiatan ibadah ritual shalat jum'at, pengurus dalam bidang idarah sudah menjadwalkan imam yang telah ditetapkan akan bertugas sesuai yang sudah ditentukan apabila berhalangan maka petugas pengganti sudah dipersiapkan dan melaksanakan kegiatan ibadah ritual tetap berjalan dengan baik. Kemudian ketika pembacaan laporan keuangan masjid apabila bendahara berhalangan hadir maka pengurus lain dalam bidang idarah yang akan menggantikan. Begitu juga dalam kegiatan rutin pada peringatan hari besar islam yang dilaksanakan Masjid Besar Al-Hidayah pengurus dalam bidang imarah yang akan menyiapkan segala hal yang diperlukan seperti menentukan penceramah dan qori serta konsumsi yang disediakan untuk jamaah.

d. Pengawasan (*controlling*)

Berdasarkan teori Menurut george R.Terry, beliau mendefinisikan Controlling ialah melakukan control terhadap kinerja. Memastikan bahwa apa yang sudah direncanakan, disusun dan dijalankan berjalan dengan baik sesuai dengan aturan atau prosedur yang telah dibuat. Pengawasan merupakan suatu fungsi dari manajemen dalam suatu lembaga bertujuan untuk mengawasi atau mengevaluasi kegiatan

Kemudian berdasarkan teori menurut *Bateman dan Snell* tentang *Controlling* adalah proses dalam memandu tim dan memantau kinerja

untuk mencapai tujuan dan membuat perubahan pada rencana sesuai kebutuhan. Masjid Besar Al-Hidayah menerapkan hal tersebut dalam kegiatan yang apabila yang bertugas tidak dapat berhadir pengurus telah menyiapkan pengganti petugas tersebut agar kegiatan tetap dapat berjalan.

Jika dikaitkan dengan teori pengawasan, Masjid Besar Al Hidayah menerapkan fungsi manajemen mengenai pengawasan yaitu dengan mengawasi secara langsung dan ikut andil dalam kegiatan. Nadzir Masjid Besar Al-Hidayah mengawasi langsung pelaksanaan kegiatan dan memantau apakah kegiatan berjalan dengan baik sesuai yang direncanakan rutin. Ketika kegiatan sudah berakhir maka nadzir akan mengadakan evaluasi yang bersifat kondisional apabila ada kekurangan dalam kegiatan maka nadzir dan pengurus yang lain akan menyampaikan pada evaluasi tersebut.

Berdasarkan teori Manajemen dari *Mary parker follet* mendefinisikan manajemen sebagai seni dalam menyelesaikan pekerjaan dengan menggunakan seseorang. Maknanya suatu kegiatan dapat terlaksana dengan bantuan orang lain dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Dengan adanya bantuan dari orang lain akan memudahkan organisasi dalam mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Para pengurus Masjid Besar Al-Hidayah saling bantu-membantu dalam merencanakan dan melaksanakan berbagai kegiatan yang dilaksanakan di Masjid Besar Al-Hidayah. Dalam perencanaan kegiatan pengurus berbagi tugas masing-masing agar kegiatan dapat terselesaikan dan terlaksana dengan baik sesuai yang

telah direncanakan, pengurus juga bergotong royong membersihkan area masjid serta menyiapkan segala keperluan kegiatan yang ingin dilaksanakan.

Kemudian juga berdasarkan teori dari *Muhammad Halim* yang mendefinisikan Manajemen itu hampir selalu ada dalam kegiatan kita sebagai manusia. Karena, sebagai makhluk sosial kita senantiasa senang berkumpul maupun bekerjasama dalam kegiatan sosial apapun. Para pengurus Masjid Besar Al-Hidayah juga menerapkan hal tersebut dengan mengadakan rapat untuk merencanakan kegiatan-kegiatan membahas hal-hal yang diperlukan dan melaksanakan nya bersama-sama. Didalam segala kegiatan yang dilaksanakan di Masjid Besar Al-Hidayah para pengurus selalu menerapkan aspek-aspek fungsi manajemen, seperti merencanakan kegiatan, membagikan tugas kepada masing-masing pengurus, melaksanakan kegiatan sesuai dengan yang telah direncanakan serta mengawasi jalannya kegiatan agar sesuai dengan tujuan.

2. Kegiatan *Imarah* Masjid Besar Al-Hidayah Desa Bawahan Pasar Kecamatan Mataraman

Kegiatan-kegiatan imarah yang ada di Masjid Besar Al-Hidayah dari aspek ibadah ritual dan ibadah sosial berjalan dengan baik, semua kegiatan masing-masing memiliki penanggung jawab atas kegiatan tersebut. Berdasarkan teori Imarah dari Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Dalam UU Nomor DJ.II/802 Tahun 2014 tentang imarah sebagai kegiatan pemakmuran dalam hal peribadatan, pendidikan, kegiatan sosial serta peringatan hari besar islam. Masjid Besar

Al-Hidayah Desa Bawahan Pasar Kecamatan Mataraman telah menerapkan hal tersebut khususnya dalam hal peribadatan yang memaksimalkan pengelolaannya dalam ibadah ritual (Mahdhah). Kemudian pada kegiatan sosial Masjid Besar Al-Hidayah telah melaksanakann berbagai macam kegiatan atau ibadah sosial (Ghairu Mahdhah) kegiatan tersebut direncanakan dan dilaksanakan dengan baik terbukti dari kegiatan-kegiatan yang sudah berjalan selama ini. Begitu juga pada pem l;' ringatan hari besar islam yang rutin dilaksanakan di Masjid Besar Al-Hidayah yang persiapannya direncanakan jauh hari oleh pengurus Masjid Besar Al-Hidayah.

a. Ibadah ritual (mahdhah)

Berdasarkan teori Menurut *Muhammad Al-Ghazali*, ibadah *mahdhah* merupakan bentuk kegiatan yang cara, waktu dan kadarnya sudah ditetapkan oleh Allah dan Rasul-Nya. Kita sebagai umat tidak mengetahui segala hal tentang ibadah itu kecuali dari penjelasan Allah melalui Al-Qur'an dan penjelasan Rasulullah Saw. Masjid Besar Al-Hidayah melaksanakan ibadah ritual seperti sholat fardhu lima waktu, sholat jum'at, sholat id dan sholat sunnah lainnya sesuai dengan aturan agama, sesuai yang diajarkan Allah yang disampaikan melalui Rasulullah dan berpegang pada Al-Qur'an dan hadits.

Pada kegiatan ibadah ritual seperti shalat lima waktu bidang riayah yang bertanggung jawab atas aktivitas tersebut. Pada

kegiatan mingguan seperti maulid, dzikiran,burdahan dan ceramah agama sudah direncanakan sebaik mungkin dan pelaksanaan berjalan dengan baik karena para pengurus yang bertanggung jawab pada kegiatan tersebut bekerjasama dengan baik bersama pengurus-pengurus lainnya hingga kegiatan dapat terlaksana dengan semestinya sesuai yang telah direncanakan.

b. Ibadah sosial (ghairu mahdhah)

Allah swt berfirman dalam surah al-maidah ayat 2 menyampaikan perihal tolong-menolong. Didalam ayat ini menerangkan saling tolong-menolong dalam hal kebaikan dan ketaqwaan. Dalam ruang lingkup masjid manusia dianjurkan untuk saling bantu-membantu dalam hal meningkatkan ketaqwaan memalui kegiatan sosial yang dilaksanakan dimasjid.

Kegiatan imarah pada aspek ibadah sosial di Masjid Besar Al-Hidayah yang terdiri dari peringatan hari besar islam, penyembelihan hewan qurban dan penerimaan zakat fitrah juga memiliki penanggung jawab masing masing, peringatan hari besar islam yang diadakan di ruang induk masjid, penyembelihan hewan qurban dan penerimaan zakat fitrah yang dilakukan di halaman masjid kegiatan ini bidang imarah dan bidang zakat dan wakaf yang bertanggung jawab dan kegiatan ini diawasi langsung oleh nadzir atau ketua Masjid Besar Al-Hidayah.

Adapun perkembangan jumlah jamaah dalam kegiatan-kegiatan *imarah* di Masjid Besar Al-Hidayah semakin bertambah dari waktu-kewaktu. Kegitan imarah yang dilaksanakan dipersiapkan segala hal nya khususnya untuk kenyamanan jamaah. Dengan diselenggarakannya kegiatan-kegiatan yang menarik minat jamaah dirancang dengan sebaik mungkin agar kegiatan tersebut pun dapat memberi manfaat baik kepada para jamaah dan kemakmuran bagi masjid sendiri.